

Efektivitas Penerapan Aplikasi *Edmodo* Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Seni Tari

Hasnawati

Universitas Bengkulu
hasnaapril@gmail.com

Pebrian Tarmizi

Universitas Bengkulu
pebriantarmizi@unib.ac.id

Dwi Anggraini

Universitas Bengkulu
dwianggraini@unib.ac.id

Abstract

This study aims to describe the effectiveness of implementing the Edmodo application in the Basic Concepts of Dance course with aspects of cognitive learning outcomes and digital literacy. The research method used is classroom action research conducted in 2 cycles with the research subjects being students of the PGSD Study Program Faculty of Teacher Training and Education, University of Bengkulu. The collection techniques in this study were cognitive learning outcomes tests and digital literacy questionnaires. Learning outcomes data were analyzed using the classical absorption formula, while digital literacy data were analyzed using the percentage formula. The results showed that in cycle 1 the classical absorption of students was 73.75% in the medium category and increased in cycle 2 to 85% in the high category. The results of observations of student digital literacy in cycle 1 showed that 14.29% was in the sufficient category, 63.64% in the good category and 18.18% in the very good category. in cycle 2 it increased to 18.18% in the good category, 81.82% in the very good category and no more in the sufficient category. It can be concluded that the application of the Edmodo application in learning the Basic Concepts of Dance is effective.

Keyword: *Dance, Cognitive Learning Outcomes, Digital Literacy, Edmodo Application.*

Pendahuluan

Proses pembelajaran formal sejatinya terjadi di lingkungan sekolah. Namun demikian, proses pembelajaran di semua jenjang mulai dari Taman Kanak-kanan (TK) hingga Perguruan Tinggi (PT) saat ini terpaksa dilakukan di rumah dikarenakan adanya pandemi yang melanda Indonesia maupun dunia, yaitu Coronavirus 2019 (Covid-19). Pelebaran Pandemi Covid-19 dapat diatasi salah satunya dengan *social distancing*, sehingga lembaga pendidikan meliburkan semua peserta dan mengalihkan pembelajaran klasikal menjadi belajar mandiri di rumah.

Adanya kebijakan belajar mandiri dari pemerintah mengharuskan pengajar lebih kreatif dengan melihat peluang metode pembelajaran yang efektif dan efisien agar semua peserta didik tetap dapat mengikuti materi pembelajaran dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai. Dengan perkembangan teknologi yang canggih saat ini, maka peluang belajar mandiri yang dapat diterapkan yaitu dengan menggunakan pembelajaran berbasis daring (online). Di perguruan tinggi, pembelajaran berbasis daring pernah dilakukan oleh Anggraini dan Hasnawati (2019) yaitu pada penggunaan Youtube dalam pembelajaran Konsep Dasar Seni tari untuk

meningkatkan apresiasi tari nusantara mahasiswa Prodi PGSD FKIP Universitas Bengkulu.

Adapun beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring selain Youtube adalah Edmodo. Aplikasi ini merupakan aplikasi tidak berbayar dan populer menggunakan telepon seluler. Beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan aplikasi Edmodo yaitu penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2018) membahas penerapan edmodo untuk meningkatkan hasil belajar Fisika Dasar mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif penerapan Edmodo terhadap hasil belajar mahasiswa. Rulviana (2018) mengimplementasikan media Edmodo dalam mata kuliah Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar di Prodi PGSD Universitas PGRI Madiun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Edmodo membantu kelancaran proses pembelajaran melalui fitur-fitur aplikasi tersebut. Pembelajaran tidak terkendala pada jarak, waktu maupun tempat.

Selanjutnya Hadi dan Rulviana (2018) mengungkapkan bahwa proses pembelajaran *E-Learning* berbasis Edmodo pada mata kuliah Geometri membuat pembelajaran menjadi menarik dan interaktif serta menjadikan pembelajaran tidak membosankan. Selain itu, pembelajaran menggunakan berbasis Edmodo tidak memerlukan kelas formal dalam penerapannya. Anshori dan Syam (2019) dan Nopriadi (2018) meneliti tentang efektivitas Edmodo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Edmodo efektif digunakan sebagai media pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Penggunaan Edmodo merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa. Menurut Kemendikbud (2017) konsep literasi digital, sejalan dengan terminologi yang dikembangkan oleh UNESCO pada tahun 2011, yang mana tidak bisa dilepaskan dari kegiatan literasi, seperti menulis dan membaca, serta matematika yang berhubungan dengan pendidikan. Oleh sebab itu, literasi digital yaitu kecakapan yang tidak hanya melibatkan kompetensi dalam menggunakan perangkat teknologi, informasi, dan komunikasi, melainkan juga kompetensi dalam bersosialisasi, pembelajaran, dan memiliki sikap, berpikir kritis, kreatif, serta inspiratif sebagai kompetensi digital.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa partisipasi mahasiswa dan dinamika kelas dalam proses pembelajaran meningkat. Selain itu, aplikasi Edmodo merupakan aplikasi yang mudah untuk digunakan terlebih untuk mahasiswa PT agar dapat meningkatkan literasi digital dalam proses pembelajaran. Berkaitan dengan hal tersebut, pembelajaran Konsep Dasar Seni Tari Prodi PGSD FKIP Universitas Bengkulu saat ini menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok, tidak semua mahasiswa aktif dalam diskusi. Hanya orang-orang tertentu yang aktif berbicara dan mengungkapkan pendapat. Hal ini menjadikan dinamika kelas dan partisipasi mahasiswa tidak merata. Dengan diterapkannya aplikasi Edmodo dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa sehingga aktivitas pembelajaran meningkat. Hal ini dikarenakan penggunaan aplikasi Edmodo digunakan secara individu menggunakan akun masing-masing mahasiswa dan membuat mahasiswa meleak informasi dengan mendapatkan berbagai informasi tersebut melalui piranti computer (TIK).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dilihat bahwa penerapan aplikasi Edmodo dalam pembelajaran Konsep Dasar Tari di Prodi PGSD FKIP Unib sangat penting dan bersinergi dengan fasilitas yang telah dimiliki oleh mahasiswa, baik wifi maupun kota dari Kemendikbud. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada

peningkatan pembelajaran Konsep Dasar Seni Tari sebagai bekal bagi mahasiswa agar dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat kepada siswa SD.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *classroom action research*. Menurut Mulyatiningsih (2011) *classroom action research* merupakan usaha memperbaiki proses atau hasil pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru. Menurut Trianto (2011) *classroom action research* merupakan penelitian yang mencermati kegiatan pembelajaran yang diberikan tindakan, yang dengan sengaja dilakukan di kelas bertujuan untuk memecahkan masalah atau meningkatkan mutu kelas tersebut. Selama tindakan dilakukan, peneliti mengadakan observasi perubahan perilaku subyek penelitian dan faktor-faktor yang menyebabkan tindakan yang dilakukan tersebut. Dalam penelitian ini, dilakukan sebanyak dua siklus, tiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan.

Prosedur penelitian terdiri dari tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*) (Arikunto, 2010). Pada tahap perencanaan yang dilakukan adalah 1) identifikasi dan menyeleksi konsep/ topik pada pembelajaran Konsep Dasar Seni Tari pada mahasiswa Semester 5A Prodi PGSD FKIP Universitas Bengkulu yang berjumlah 28 orang, 2) mendesain proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Edmodo dan mendiskusikannya dengan tim penelitian, dan 3) merancang instrumen efektivitas pembelajaran dan literasi digital mahasiswa. Pada tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah 1) dosen membuat kelas pada aplikasi Edmodo, 2) membuat nama kelas, deskripsi singkat, tingkat kelas, jadwal dan nama peserta (mahasiswa), 3) dosen menyampaikan materi secara garis besar menggunakan Aplikasi Edmodo pada bagian forum, 4) Mahasiswa menanggapi materi yang disajikan dosen melalui kolom komentar yang ada pada aplikasi Edmodo, dan 5) dosen memberikan tugas pada bagian Tugas Kelas dan mahasiswa memenuhi tagihan tugas tersebut serta evaluasi. Tahap observasi yang dilakukan adalah mengamati literasi digital mahasiswa menggunakan instrumen angket bersama teman sejawat pengampu mata kuliah Konsep Dasar Seni Tari. Tahap yang terakhir adalah refleksi yaitu Hasil observasi terhadap aktivitas dan literasi digital mahasiswa dianalisis. Hasil analisis digunakan sebagai bahan untuk melakukan refleksi dan hasil refleksi digunakan sebagai pedoman untuk menyusun rencana pada siklus II jika hasil yang diharapkan belum tercapai.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar untuk mengetahui keefektifan pembelajaran menggunakan aplikasi Edmodo dan angket untuk mendapatkan data literasi digital mahasiswa. Adapun aspek yang diamati yaitu literasi informasi, *digital scholarship*, *learning skills*, manajemen privasi serta *communication and collaboration*. Selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan rumus mengukur rata-rata dan daya serap klasikal sebagai berikut.

$$DS = \frac{NS}{S.NI} \times 100\%$$

(Depdiknas, 2006)

Keterangan:

DB = Daya Serap

NI = Jumlah Skor Ideal

S = Jumlah Mahasiswa

NS = Jumlah Nilai Seluruh

Tabel 1. Kategorisasi Daya Serap Klasikal

No	Interval	Kategori
1	0 – 39%	Sangat Rendah
2	40 – 59 %	Rendah
3	60 – 74%	Sedang
4	75 – 84%	Tinggi
5	85 – 100%	Sangat Tinggi

(Depdiknas, 2006)

Literasi digital dianalisis dengan menggunakan teknik persentase menurut. Kemudian menghitung rata-rata persentase literasi digital mahasiswa dan integrasikan ke dalam kategori-kategori pada table 2.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Arikunto, 2010)

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Jumlah frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah 1) pembelajaran dikatakan efektif jika daya serap klasikal berada pada kategori cukup dan meningkat pada siklus selanjutnya, dan 2) Literasi digital mahasiswa berada pada kategori cukup dan meningkat pada siklus berikutnya

Hasil

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa semester 5A yang mengambil mata kuliah Konsep Dasar Seni Tari yang berjumlah 28 orang, terdiri dari 7 orang laki-laki dan 21 orang perempuan. Dosen dan Mahasiswa mengunduh aplikasi *Edmodo* pada fitur *Play Store* di *Handphone* atau menggunakan laptop. Dosen membuat akun dan membuat kelas Konsep Dasar Seni Tari 5A pada aplikasi *Edmodo*, lalu memberikan kode kelas kepada mahasiswa melalui *whatsapp group* kelas yaitu pfdqei. Kemudian mahasiswa membuat akun pada aplikasi *Edmodo* dan masuk kelas menggunakan kode yang diberikan oleh dosen.

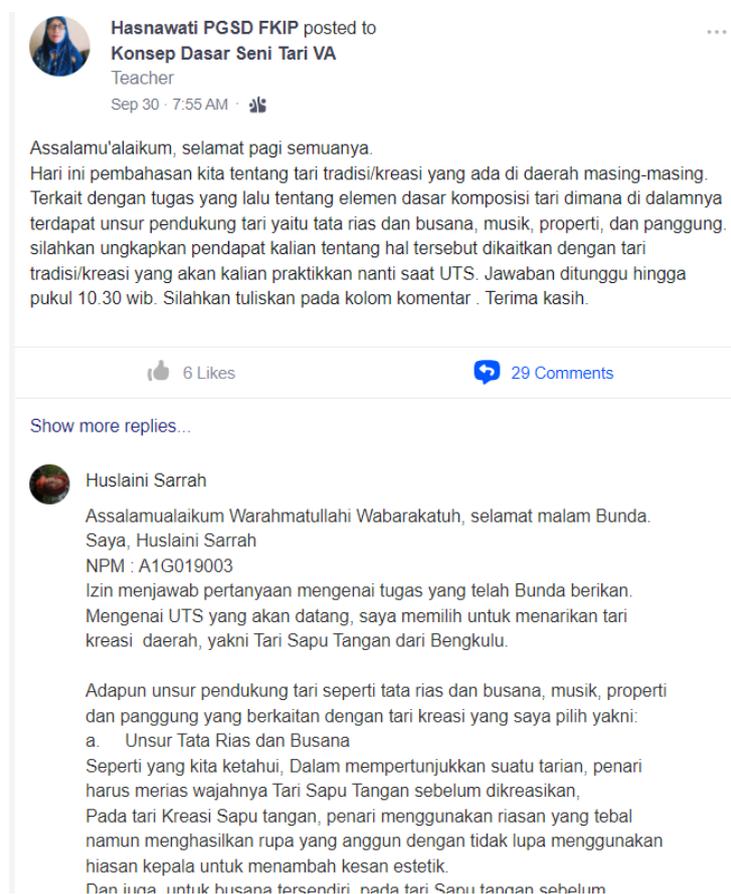
Deskripsi Penerapan Aplikasi Edmodo pada Mata Kuliah Konsep Dasar Seni Tari

Pada pertemuan I mahasiswa diberikan materi Unsur Pendukung Tari yaitu tata rias dan busana, musik, properti, dan panggung pada aplikasi *Edmodo*. Lalu mahasiswa diberikan tugas dengan cara menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen pada kolom komentar (Gambar 1 dan 2). Pada siklus 1, tugas mahasiswa diberikan secara individu terkait dengan tari tradisi/kreasi yang akan ditarikannya pada saat Ujian Tengah Semester (UTS).

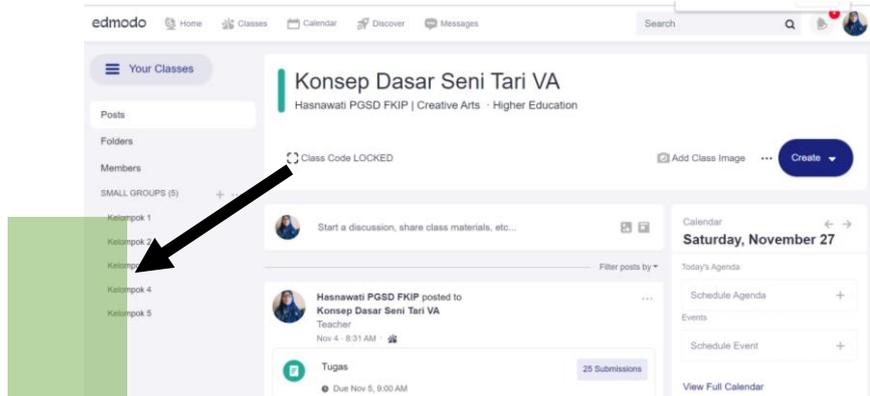
Pada siklus 2, mahasiswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5-7 orang per kelompok. Pengelompokan dibentuk berdasarkan tema tari pendidikan yang akan digarap untuk Ujian Akhir Semester (UAS). Pada aplikasi *Edmodo* dapat dibentuk kelompok kecil dalam kelas yang telah dibuat, sehingga memudahkan diskusi dan tugas per kelompok yang diberikan oleh dosen (Gambar 3). Pada kelompok kecil mahasiswa mendiskusikan tema dan gerak yang akan dikembangkan. Setelah melalui proses kerja studio, mahasiswa diberikan tugas tentang Unsur Pendukung Tari yaitu tata rias dan busana, musik, properti, dan panggung sesuai dengan tema tari yang mereka garap. Dosen membuat postingan terkait tugas tersebut dan mahasiswa menjawab pertanyaan dosen pada kolom komentar dengan berdiskusi serta memberikan kesimpulan (Gambar 4).



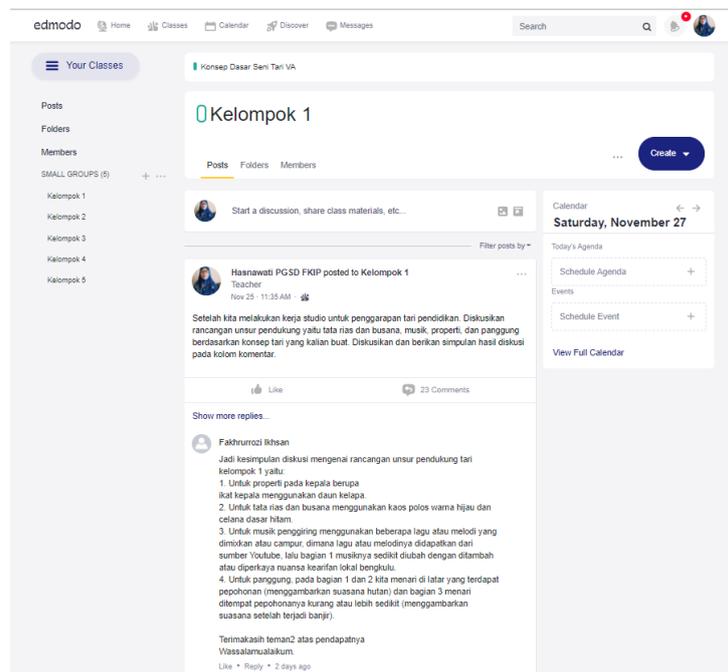
Gambar 1. Tampilan Postingan Materi oleh Dosen



Gambar 2. Tampilan Tugas Mahasiswa pada Siklus 1



Gambar 3. Kelompok Kecil dalam Kelas Besar



Gambar 4. Salah Satu Tampilan Tugas Per Kelompok Pada Siklus 2

Deskripsi Efektivitas Penerapan Aplikasi Edmodo Siklus 1 dan 2

Hasil belajar mahasiswa dinilai per individu walaupun kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok. Terdapat peningkatan hasil belajar kognitif mahasiswa dengan menggunakan aplikasi Edmodo untuk materi Unsur Pendukung Seni Tari. Hasil belajar kognitif ini merupakan tolak ukur untuk melihat efektivitas penerapan aplikasi Edmodo pada pembelajaran Konsep Dasar Seni Tari dengan menggunakan rumus Daya Serap Klasikal. Data hasil belajar mahasiswa dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 2. Data Daya Serap Klasikal Mahasiswa Siklus 1 dan 2

Siklus	Daya Serap Klasikal (Hasil Belajar)	Kategori
Siklus 1	73.75 %	Sedang
Siklus 2	85 %	Tinggi

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa daya serap klasikal meningkat pada siklus 2. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Edmodo pada pembelajaran Konsep Dasar Seni Tari untuk penilaian kognitif berhasil.

Deskripsi Literasi Digital Mahasiswa Menggunakan Aplikasi Edmodo Siklus 1 dan 2
Literasi digital mahasiswa diamati pada siklus 1 dan 2 secara klasikal menggunakan instrumen pengamatan yang memuat aspek-aspek seperti yang disajikan pada tabel 2. Berdasarkan instrumen tersebut, peneliti melakukan pengamatan sebanyak 2 siklus untuk melihat peningkatan literasi digital mahasiswa pada mata kuliah Konsep Dasar Seni Tari dengan menggunakan Aplikasi Edmodo. Data literasi digital ini kemudian diolah dengan menggunakan teknik persentase, yang mana hasilnya dapat dilihat pada tabel 3 dan 4.

Tabel 2. Indikator Literasi Digital Mahasiswa

No	Komponen Literasi Digital	Indikator
1	<i>Literasi Informasi</i>	a. Dapat Menemukan materi pada aplikasi Edmodo b. Memahami Materi yang diberikan dosen melalui aplikasi Edmodo
2	<i>Digital Scholarship</i>	a. Materi yang diberikan dijadikan referensi untuk berdiskusi b. mengaitkan materi yang diberikan dosen dengan contoh riil
3	<i>Learning Skills</i>	a. Mampu bekerjasama dalam tim b. Disiplin dalam menyelesaikan tugas
4	<i>Manajemen Privasi</i>	a. Memahami penggunaan fitur-fitur pada aplikasi edmodo b. mengetahui cara mengelola profil pada aplikasi edmodo
5	<i>Communication and Collaboration</i>	a. berperan aktif dalam diskusi b. Menghargai perbedaan pendapat c. menemukan solusi untuk tugas kelompok

Tabel 3. Data Hasil Observasi Literasi Digital Mahasiswa Siklus 1

No	Kriteria Skor	Jumlah Skor	Persentase (%)
1	Kurang	-	-
2	Cukup	2	14,29
3	Baik	7	63,64
4	Sangat Baik	7	18,18

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa masih ada aspek literasi digital yang berada pada kategori cukup. Namun demikian, lebih dari 50% aspek literasi digital berada pada kategori baik hingga sangat baik.

Tabel 4. Data hasil Observasi Literasi Digital Mahasiswa Siklus 2

No	Kriteria Skor	Jumlah Skor	Persentase (%)
1	Kurang	-	-
2	Cukup	-	-
3	Baik	2	18,18
4	Sangat Baik	9	81,82

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa pada siklus 2 aspek literasi digital meningkat dengan ditandai oleh tidak ada lagi aspek yang berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital dalam pembelajaran Konsep Dasar Seni Tari berhasil.

Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh, menunjukkan bahwa efektivitas penerapan aplikasi Edmodo dan literasi digital mahasiswa dikatakan meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan kategori pada siklus 1 dan siklus 2. Pada siklus 1 peningkatan daya serap klasikal yang menunjukkan efektivitas pembelajaran yaitu sebesar 11,25%, sedangkan literasi digital mahasiswa pada siklus 1 menunjukkan 14,29% berada pada kategori cukup, 63,64% berada kategori baik dan 18,18% berada pada kategori sangat baik. Literasi digital meningkat pada siklus 2 yaitu 18,18 % berada kategori baik dan 81,82% berada pada kategori sangat baik. Dapat dilihat bahwa tidak ada lagi aspek yang berada pada kategori cukup pada siklus 2, baik daya serap klasikal maupun literasi digital mahasiswa.

Pembelajaran di Abad 21 menjadikan mahasiswa sebagai pembelajar yang mandiri dan mampu berkolaborasi serta belajar dalam dunia mereka (Gushiken, 2013). Dengan demikian dapat membentuk sistem pembelajaran yang inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dikarenakan mahasiswa dapat menyesuaikan diri antara materi pembelajaran, proses pembelajaran dan iklim belajarnya.

Edmodo merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran di masa Pandemi Covid-19 secara online. Guru dapat mengirimkan materi dan tugas mahasiswa tanpa adanya gangguan iklan, game dan lainnya. Dengan menggunakan aplikasi Edmodo mahasiswa dapat mengerjakan tugas dari rumah dan juga berdiskusi secara langsung dengan teman lainnya (Gushiken, 2013). Penggunaan aplikasi Edmodo pada mata kuliah Konsep Dasar Seni Tari memberikan dampak positif. Persentase daya serap klasikal yang meningkat pada setiap siklus menjadi tolak ukur bahwa pembelajaran menggunakan aplikasi Edmodo ini efektif. Hasil belajar yang diukur pada mata kuliah Konsep Seni Tari hanya pada ranah kognitif saja. Sesuai dengan pendapat Kurniawan (2012) bahwa efektivitas pembelajaran ditandai dengan pencapaian hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan yaitu dengan melihat nilai tes (kognitif). Pembelajaran dikatakan efektif bila memenuhi persyaratan utama keefektifan, yaitu (1) presentasi waktu belajar siswa yang tinggi untuk kegiatan pembelajaran, (2) rata-rata perilaku mengerjakan tugas tinggi, (3) isi materi ajar dan kemampuan siswa diutamakan, dan (4) mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif. Untuk mengukur keefektifan suatu pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan tes kepada siswa, karena tes dapat digunakan untuk mengevaluasi berbagai aspek pengajaran (Triyanto, 2009).

Selain efektivitas pembelajaran, penggunaan aplikasi Edmodo dapat meningkatkan literasi digital mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Bengkulu semester 5A. Hal ini didasarkan pada data yang telah dijelaskan sebelumnya. Literasi digital merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti komputer. Stefany, et., al. (2017) mengungkapkan bahwa indikator literasi digital yaitu literasi informasi, *digital scholarship*, *learning skills*, manajemen privasi dan *communication and collaboration*. Indikator tersebut tampak pada proses pembelajaran Konsep Dasar Seni Tari baik pembelajaran secara klasikal maupun kelompok kecil.

Simpulan

Penerapan aplikasi Edmodo pada mata kuliah Konsep Dasar Seni Tari mahasiswa semester 5A di prodi PGSD Universitas Bengkulu dikatakan efektif dan dapat meningkatkan literasi digital mahasiswa. Hal ini didasarkan pada data yang

diperoleh selama penelitian yaitu daya serap klasikal dan aspek literasi digital meningkat pada siklus 2. Daya serap klasikal diukur dengan melihat pada hasil belajar ranah kognitif saja. Sedangkan untuk ranah afektif dan psikomotor belum diukur, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengangkat topik tersebut untuk diamati lebih lanjut.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada FKIP Universitas Bengkulu yang telah mendanai penelitian ini sehingga dapat berjalan lancar dan optimal. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan kepada tim peneliti, mahasiswa semester 5A Prodi PGSD FKIP Universitas Bengkulu sebagai subyek penelitian, mahasiswa yang membantu mengumpulkan data lapangan serta pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-per satu.

Referensi

- Anggraini, D. & Hasnawati. (2019). Pemanfaatan *Youtube* untuk Meningkatkan Apresiasi Mahasiswa terhadap Tari Nusantara pada Mata Kuliah Konsep Dasar Seni Tari Prodi PGSD FKIP Universitas Bengkulu. *PINUS: Jurnal Pajar Nusantara*. 4 (2) Hal. 110-120.
- Anshori, F., A. & Syam, S. (2019). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Edmodo terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Biologi. *Jurnal Biogenerasi: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(2).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, S., W. (2018). Penerapan Media Jejaring Sosial Edmodo untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Dasar. *Jurnal SAP*, 3(2).
- Basori. (2013). Pemanfaatan Social Learning Network "Edmodo" dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif di Prodi PTM. *Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi*, 4(2), 99-105.
- Gushiken, B. (2013). Integrating edmodo into a high school service club: to promote interactive online communication. *TCC Worldwide Online Conference*.
- Hadi, F., R., & Rulviana, V. (2018). Analisis Proses Pembelajaran E-Learning berbasis Edmodo pada Mata Kuliah Geometri. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 2(1).
- Kurniawan, H. (2012). Upaya Peningkatan Fektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Pada Siswa Kelas V SD Negeri Sidomulyo Tahun Pelajaran 2011/2012. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*. Yogyakarta: UNY.
- Mulyatiningsih, E. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Nopriadi. (2018). Efektivitas Edmodo sebagai Media Pembelajaran Di Perguruan Tinggi. *CBIS Journal*, 6(1).
- Rulviana, V. (2018). Implementasi Media Edmodo dalam Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 8(2).
- Stefany, S., Nurbani, & Badarrudin. (2017). Literasi Digital dan Pembukaan Diri: Studi Korelasi Penggunaan Media Sosial Pada Pelajar Remaja di Kota Medan. *SosioGlobal: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*. 2(1). 9-31.
- Trianto. (2011). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Triyanto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif dan Prograssif*. Jakarta: Kencana